

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai efektivitas model *Group Investigation* berbantuan miniatur alat perontok padi untuk meningkatkan HOTS peserta didik pada materi energi kinetik, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *group investigation* berbantuan miniatur alat perontok padi untuk meningkatkan HOTS peserta didik pada materi energi kinetik pada hasil uji *N-Gain* nilai yang didapat yaitu 0,1755 dengan kriteria rendah, yang mengindikasikan bahwa model ini tidak efektif memberikan peningkatan bagi peserta didik secara signifikan. Meskipun demikian, secara deskriptif terjadi peningkatan rata-rata diperoleh total skor pretest sebesar 124 dengan kriteria sedang, setelah penerapan total skor posttest naik menjadi 132 dengan kriteria tinggi.
2. Respon peserta didik terhadap penggunaan model *group investigation* berbantuan miniatur alat perontok padi pada materi fisika energi kinetik. termasuk dalam kategori baik dengan persentase rata-rata skor 74%. Respon ini mencakup aspek ketertarikan, motivasi, kemudahan dan kepraktisan, serta HOTS. Respon peserta didik menjadi modal penting bagi keberhasilan implementasi model *group investigation* berbantuan miniatur alat perontok

pada masa yang akan mendatang, meskipun hasil peningkatan HOTS secara statistik belum signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan, saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, model *group investigation* dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran fisika dengan memperhatikan alokasi waktu dan kesiapan dari peserta didik, memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) dan kemandirian dalam belajar.
2. Bagi peserta didik disarankan untuk lebih aktif dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran, karena model *group investigation* menuntut partisipasi aktif dari setiap anggota kelompok untuk hasil belajar yang optimal.
3. Bagi sekolah penggunaan media berbasis kearifan lokal menjadi bahan pertimbangan dalam merancang pembelajaran fisika yang diintegrasikan dalam model pembelajaran untuk menciptakan suasana kelas yang kontekstual dan bermakna.
4. Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukannya pembelajaran yang cukup panjang agar dapat meningkatkan kemampuan HOTS, dengan pengembangan instrument penelitian untuk memperoleh data yang lebih komprehensif, peserta didik diarahkan untuk lebih aktif selama proses pembelajaran yang berkelanjutan, pendidik harus bisa menguasai model

group investigation, pendidik juga harus bisa memahami materi yang akan diberikan kepada peserta didik, sampel yang digunakan dalam penelitian lebih banyak agar dapat mengetahui lebih jelas signifikansinya, alokasi waktu yang lebih panjang, desain eksperimen yang lebih ketat, serta penggunaan soal yang dapat memicu keterampilan HOTS dan menalar peserta didik.